

**TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM
PRAKTEK JUAL BELI TBS (TANDAN BUAH SEGAR)
KELAPA SAWIT DI DESA PULUNG SARI
KECAMATAN RANTAU PULUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

**ISHAK
NIM. 20.2.21.059**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/I

Nama : Ishak
NIM : 20.2.21.059
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di Desa Pulung Sari Kecamatan Rantau Pulung

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian lembar persetujuan ini dan harap untuk dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sangatta, 25 Juni 2024

Pembimbing I


Mustatho, M.Pd

Pembimbing II


H.Zanuar Anwari, Lc. M.S.I

Mengetahui
Ketua Jurusan Syariah



Fad Fehrudin, M.S.I



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di Desa Pulung Sari Kecamatan Rantau Pulung.

Nama : Ishak
NIM : 20.2.21.059
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah

telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur pada tanggal 16 Juni 2024, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **PUJIAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Tim Sidang

1. Achmad Fahrudin, M.S.I
Ketua Sidang
2. Siti Rochani, M.M
Sekretaris Sidang
3. Dr. Satriah, M.Pd
Penguji Utama
4. Dr. Eko Nursalim, M.S.I
Penguji I
5. Achmad Fahrudin, M.S.I
Penguji II

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....
.....

Sangatta, 25 Juni 2024
Mengesahkan,


Dr. Satriah, M.Pd
NIDN. 2116097501

PERNYATAAN

Nama : Ishak
NIM : 20.2.21.059
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariaah
Judul Skripsi : Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di Desa Pulung Sari Kecamatan Rantau Pulung.

Dengan penuh Kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Ishak

MOTTO

“Kesuksesan terbesar seseorang bukan dilihat dari banyaknya harta, jabatan, akan tetapi ridho ibumu lah yang menjadi tolak ukur kesuksesan seseorang”.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

*Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, ku persembahkan karya kecil ini
untuk orang-orang yang ku sayangi.*

*Bapak dan mamak tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah
jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran
mengantarkanku sampai ini. Kakaku Rospatma Wati, Laura Paramita , dan
Azhari yang selalu menyemangatiku, dan memberi dukungan berupa moril
maupun materil.*

*Ponakanku Dyiaul Fikri Rahman, Sofiyah Anajwa, Saudah Asofiyah, Ahmad
Sulaiman, Zakiya Asyifa, Dyiaul Fikri Al-Ghifari, dan Refa Azhar Mahendra
adalah bagian dari penyemangatku.*

*Sahabat-sahabat seperjuanganku yang telah banyak memberikan bantuan,
inspirasi, motivasi dan pengalamannya. Serta dosen pembimbing yang telah
banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak pengetahuan selama
pengerjaan skripsi ini.*

*Kepada semua teman-teman dan keluarga yang tidak bisa saya sebutkan namanya
satu persatu terimakasih untuk waktu berharganya. Kupersembahkan skripsi ini
untuk kalian semua.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufiq dan hidayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-islaman sehingga dapat menjadi suri tauladan kehidupan kita baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Achmad Fahrudin, M.S.I selaku ketua jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Bapak Firdaus, M.E selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.

4. Bapak Mustatho, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Zanuar Anwari, LC, M.S.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing sehingga dengan penuh kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Pengajar dan Staff karyawan di lingkungan Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Ayah dan ibunda beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Teman-temanku dan yang setia menemaniku dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa pula semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikkan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Sangatta, 24 Juni 2024

Peneliti,



Ishak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Fokus Masalah	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Etika Bisnis	13
B. Tujuan Etika Bisnis	16
C. Etika Bisnis Dalam Islam	17
D. Larangan Bisnis Dalam Islam	25

E. Pengertian Jual Beli.....	27
F. Rukun dan Syarat Jual Beli	29
G. Macam-Macam Jual Beli	34
H. Telaah Pustaka	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Data dan Sumber Data	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Uji Keabsahan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Deskripsi Data Penelitian.....	60
C. Hasil Pembahasan	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENELITI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	Î/î (untuk kasroh panjang)
و	Ū/ū (untuk dommah panjang)
ث	Š/s
ح	Ḥ/h
د	Kh
ذ	D/d
ز	Ž/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ş/ş
ض	Ḍ/ḍ

ط	T/t
ظ	Z/z
ع	'
غ	G
ه	H/h
ء	,

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قِيلَ	dibaca qīla
يَقُولُ	dibaca yaqūlu

3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.
- Contoh: *طلحة* dibaca Ṭalḥah
- Pada kata yang terkahir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-athfal

4. Kata Sandang

Transliterasinya kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditrasliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: **لرَّحِيمٌ** dibaca Ar-Rahimu

- b. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: **الْمَلِكُ** dibaca al-Maliku

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: **مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا** dibaca Manistata'a ilaihi sabila

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT.	Subhanahu wa Ta'la
Saw.	Shalallahu 'alaihi wa sallam
As.	'alaihi wa sallam
QS.	al-Qura'an Surah
HR.	Hadis Riwayat
h.	Halaman
dst.	dan seterusnya
dll.	dan Lain-lain
tp.	Tanpa penerbit
ed.	Editor

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	41
Tabel 2 Keadaan Tanah Desa	52
Tabel 3 Struktur Organisasi Desa	54

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1 Foto Balai Desa Pulung Sari	51
--------------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rantau Pulung adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kecamatan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Sangatta Selatan, Kecamatan Teluk Pandan, Kecamatan Rantau Pulung, Kecamatan Kaubun, Kecamatan Karang, Kecamatan Batu Ampar, dan Long Mesangat dalam wilayah Kabupaten Kutai Timur. Kecamatan Rantau Pulung terdiri dari 9 desa, yaitu: Pulung Sari dengan luas wilayah 1,827.15, Margomulyo dengan luas wilayah 1,807, Mukti Jaya dengan luas wilayah 1,750, Rantau Makmur dengan luas wilayah 2,568, Manunggal Jaya dengan luas wilayah 1,700, Tanjung Labu dengan luas wilayah 3,750, Kebon Agung dengan luas wilayah 1,200, Tepian Makmur dengan luas wilayah 1,521.89, dan Masalap Raya dengan luas wilayah 791. Jumlah luas wilayah setiap desa di atas merupakan data yang diperoleh dari sumber terpercaya.

Sudah takdir manusia sebagai makhluk tuhan yang di atur untuk melakukan aktivitas ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung di dasarkan sesuai kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dengan problem dilihat dari satu sisi bagaiman sumber daya alam ini tidak terbatas ataupun di satu sisi terbatas¹

¹ Azhari Akmal Tarigan, "Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam Dinul Islam," 2016, h.192.

Alangkah ini yang menjadi acuan manusia demi mempertahankan hidup menjadi pribadi yang produktif, individu, inovatif.²

Dengan adanya etika bisnis Islam dapat berpengaruh besar bagi masyarakat ke depannya untuk bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari khusus dalam jual beli. Pada prinsipnya etika bisnis Islam memiliki 5 pilar yang perlu diterapkan dalam ber-bisnis yaitu : ketuhanan, keseimbangan, kebebasan, bertanggungjawab, dan kejujuran atau kebenaran. Pada dasarnya inti etika bisnis Islam adalah mempunyai nilai-nilai kejujuran dimana ini menjadi acuan utama suatu bisnis yang sukses dimiliki oleh para pengepul sawit, tanpa adanya prinsip etika bisnis ini maka tidak dapat berjalan suatu usaha itu sendiri.³

Metode jual beli sangat diperlukan dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Islam telah mengatur secara rinci tentang aturan jual beli agar terhindar dari perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Dalam aktifitas jual beli, pihak yang melakukan jual beli harus bersikap jujur dan adil. Aspek yang berkaitan dengan penipuan dan ketidakjujuran merupakan hal yang bertentangan dengan aturan jual beli, sehingga menyebabkan salah seorang pembeli maupun penjual akan mengalami kerugian.⁴

Baik kepercayaan maupun kejujuran dapat dijadikan modal dasar dalam transaksi jual beli. Untuk membangun kepercayaan itu seorang pedagang harus

² Studi Kasus et al., "(Studi Kasus Desa Karya Bakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar)," 2019.

³ Dela Vivita, Sandy Rizky Febriadi, and Nanik Eprianti, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Praktik Jual Beli Isi Ulang Air Galon," *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law* 3, no. 1 (2023): hlm.202.

⁴ Firman Agustina, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah (JKUES)* 5, no. 2 (2022): h.11-17, <https://doi.org/10.56184/jkues.v5i2.133>.

mampu berbuat jujur dan adil, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain.⁵ Bukti kejujuran dan keadilan dalam jual beli yaitu adanya nilai timbangan dan ukuran yang tepat yang harus diutamakan. Dengan demikian, kepercayaan para konsumen akan sendirinya tercipta.

Jual beli adalah unsur kunci dalam menggerakkan ekonomi dan menciptakan pertukaran nilai antara individu dan perusahaan. Penting untuk memahami prinsip-prinsip dasar ini untuk melibatkan diri dalam kegiatan ekonomi dengan cara yang berlandaskan hal positif dan sesuai dengan hukum. Secara prinsip, Islam tidak menentukan pekerjaan tertentu sebagai yang paling baik untuk umatnya. Yang lebih penting adalah bahwa pekerjaan tersebut terarah dengan prinsip-prinsip Islam, memperoleh pendapatan yang halal, dan memberikan manfaat baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun orang lain.⁶

Etika adalah cabang dari ilmu filsafat yang secara rasional dan kritis membahas nilai, norma, atau moralitas. Oleh karena itu, penting untuk memahami perbedaan antara moral dan etika. Moral melibatkan norma-norma dan nilai-nilai yang menentukan baik dan buruk, sementara etika merupakan refleksi kritis dan penjelasan rasional mengenai mengapa sesuatu dianggap baik atau buruk. Etika beroperasi pada tingkat moral, menyediakan kerangka kajian kritis dan rasional mengapa suatu tindakan dianggap baik atau buruk.⁷

⁵ Ramdhani, "Menimbang Kejujuran Dalam Berdagang," 2022, h.14.

⁶ Yasin Fitriani, "Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Buah Kelapa Sawit Dengan Sistem Jizaf Pada Kelompok Tani Tunas Bumi Di Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar," 2019.

⁷ D Alipah, "Jual Beli Sawit Di Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam," 2017, h.84.

Berbisnis tidak hanya melakukan transaksi dengan manusia atau konsumen lainnya, tetapi mengatur etika-etika bisnis sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-An'am: 152

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا وَلَوْ

كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

152. Sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, lakukanlah secara adil sekalipun dia kerabat(-mu). Penuhilah pula janji Allah. Demikian itu Dia perintahkan kepadamu agar kamu mengambil pelajaran (Q.S al-An'am' :152)⁸

Dalam hal jual beli perlunya suatu ketentuan perlindungan konsumen ketika terjadi suatu masalah yang mengancam baik itu secara langsung maupun tidak langsung demi kenyamanan mereka, adanya peraturan undang-undang No.8 tahun 1999 ini memberikan suatu loncatan bagi para pelaku jual beli agar tidak terjadi transaksi yang bisa disebut ilegal.⁹

Melalui kegiatan jual beli, perlu dianjurkan untuk menyempurnakan takaran maupun timbangan dan tidak dibenarkan mengurangi hak orang lain. Seseorang tidak dibenarkan menakar dengan dua takaran atau menimbang dengan dua timbangan. Membeda-bedakan antara timbangan yang menguntungkan diri sendiri maupun orang yang disenanginya, dan timbangan untuk orang lain. Untuk diri sendiri dan pengikutnya dia penuh timbangannya, sedangkan untuk

⁸ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan) Jilid IV," in *Departemen Agama RI, Al-Qur'an* (Jakarta, 2011), h.68.

⁹ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1998 Perlindungan Konsumen," in *Pemerintah Republik Indonesia*, 1999, h.9.

orang lain timbangannya dikurangi. Karena dengan menyerahkan atau menerima sesuatu yang takarannya atau timbangannya tidak sempurna, dikurangi atau dilebihkan daripada semestinya, menyebabkan adanya pihak yang dirugikan disamping pihak yang memperoleh keuntungan yang bukan menjadi kaya. Sikap yang demikian akan menghilangkan sumber keberkahan, karena merugikan atau menipu orang lain yang di dalamnya terjadi eksploitasi hak-hak yang tidak dibenarkan dalam Islam.

Timbangan adalah suatu alat ukur umum yang digunakan untuk memperoleh hasil dari kegiatan jual beli. Maka dari itu manfaat yang di rasakan dari timbangan ini untuk mengukur berat massa dari suatu benda/barang agar tidak berat sebelah. Jenis timbangan beragam-ragam sehingga dapat dilihat dari jenis fungsi dan kegunaan barang yang ditimbang.¹⁰

Salah satu jenis timbangan yang digunakan dalam praktek jual beli kelapa sawit saat ini adalah timbangan Ram. Ram sawit sendiri ialah sebagai tempat menjual tandan buah segar (TBS) hasil petani kelapa sawit. Ram sendiri merupakan bentuk penyebutan masyarakat lokal yang merujuk pada timbangan truk digital yang digunakan untuk menimbang kendaraan bermuatan kelapa sawit. Fungsi Ram sendiri ialah sebagai pedagang perantara antar petani dan pengepul kelapa sawit sebelum di bawa ke pabrik kelapa sawit (PKS).

Industri kelapa sawit merupakan salah satu sektor pertanian yang memiliki peran penting dalam hal perekonomian beberapa negara, terutama di kawasan

¹⁰ Amik Nurlita, "Analisis Praktik Takaran Timbangan Dalam Pedagang Kelapa Sawit Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.," 2017, h.117.

tropis. Sebagai industri yang kompleks dan multidimensional, pengembangan industri kelapa sawit memerlukan pendekatan yang seimbang antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang. Keberlanjutan dalam industri kelapa sawit juga menjadi fokus utama dalam menghadapi tantangan global terkait perubahan iklim dan keberlanjutan sumber daya alam.

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa banyak sekali masyarakat Rantau Pulung khususnya di desa Pulung Sari yang telah melakukan praktek jual beli kelapa sawit. Alangkah kurang baiknya masyarakat belum mengetahui etika bisnis dalam perspektif Islam. Dalam konteks jual beli buah kelapa sawit para petani kepada pengepul kelapa sawit masih mendapati kerugian atau kecurangan dalam hal penimbangan, pemotongan upah angkut dari kebun ke penimbangan, pemotongan persenan, serta terdapat harga yang merendahkan dari biasanya seperti harga standar 2100 k/g di kurangi menjadi 2000, belum lagi pemotongan persenan yang berlebihan dimana petani yang menjual buah kelapa sawitnya merasa dirugikan, serta dengan kata lain ini sudah tidak dibenarkan dalam prinsip etika bisnis Islam dan juga lunturnya nilai-nilai kejujuran dan kebenaran yang di pegang oleh si pengepul kelapa sawit.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktek Jual Beli TBS (Tandan Buah Segar) Kelapa Sawit Di Desa Pulung Sari Kecamatan Rantau Pulung”**

B. Fokus Masalah

Untuk mengklarifikasi cakupan isu yang akan diangkat dan agar penelitian dapat dilakukan dengan penuh ketepatan, penelitian ini akan memiliki beberapa pembatasan yang mencakup hal-hal berikut:

1. Fokus penelitian ini pada tinjauan etika bisnis Islam dalam praktek jual beli tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di desa Pulung Sari.
2. Subjek penelitian ini adalah para pengepul kelapa sawit dan petani.
3. Batasan wilayah ini adalah sekitar desa pulung sari kecamatan rantau pulung. Peneliti tidak melakukan penelitian dalam batas luar wilayah desa Pulung Sari guna melihat tinjauan etika bisnis Islam dalam praktek jual beli tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di desa Pulung Sari.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada penelitian ini adalah proses menjelaskan dan mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar pembaca memahami dengan jelas maksud dan tujuan penelitian. Karena istilah ilmiah atau teknis dapat memiliki makna yang berbeda dari penggunaan sehari-hari dan dapat menimbulkan kebingungan atau kerancuan jika tidak dijelaskan secara tepat.

1. Etika

Etika mencakup berbagai aliran pemikiran dan teori, termasuk etika normatif yang menciptakan norma-norma moral. Etika deskriptif yang mempelajari perilaku moral yang sebenarnya, dan etika terapan yang

mengkaji penerapan prinsip-prinsip etika dalam kehidupan sehari-hari dan bidang-bidang tertentu.¹¹

2. Etika bisnis

Etika bisnis merupakan sejajaran nilai tentang sebuah hal baik maupun buruk, benar, dan salah yang pasti terjadi dalam dunia bisnis dan berdasarkan pada prinsip moralitas. Dalam makna yang lain etika bisnis juga bisa dikatakan sebagai prinsip dan norma yang mana mereka sebagai pelaku bisnis mempunyai beberapa komitmen dalam melakukan aktivitas bertransaksi, berperilaku, dan juga berelasi untuk bisa mencapai tujuan bisnisnya yang sesuai dengan apa yang diharapkan.¹²

3. Islam

Menurut bahasa, Islam berasal dari Bahasa Arab yang diambil dari kata *salima* yang berarti selamat. Dari kata *salima* dibentuk menjadi kata *aslama* yang berarti berserah diri, patuh, dan tunduk. Kemudian jadilah kata Islam yang mengandung arti selamat, aman, damai, patuh, berserah diri dan taat.

Menurut istilah banyak para tokoh yang memberikan penjabaran mengenai Islam. Menurut Maulana Muhammad Ali yang dikutip oleh Abuddin Nata, Islam adalah agama yang sebenarnya bagi umat manusia. Para Nabi mengajarkan agama Islam di berbagai zaman dan Nabi Muhammad adalah Nabi yang terakhir dan paling sempurna.¹³

¹¹ Rosidah, "Pengertian Etika," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): h.24.

¹² Ahmad Dedi, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," 2011, h.13.

¹³ Abuddin Nata, "Studi Islam Komprehensif, (Jakarta: Kencana)," 2011, h.45.

4. Jual beli

Pengertian jual beli menurut bisnis syariah adalah tukar menukar barang antara dua orang atau lebih dengan dasar suka sama suka, untuk saling memiliki. Dengan jual beli, penjual berhak memiliki uang secara sah. Pihak pembeli berhak memiliki barang yang dia terima dari penjual. Kepemilikan masing- masing pihak dilindungi oleh hukum. ¹⁴

5. Tandan Buah Segar (TBS)

Bagian tanaman kelapa sawit yang berisi buah sawit disebut tandan buah segar. Tandan buah segar diperoleh melalui proses panen dan kemudian diproses menjadi produk olahan seperti minyak sawit, minyak inti sawit, dan lainnya. Beberapa bagian tandan buah segar (TBS), termasuk inti sawit dan buah sawit, dapat digunakan sebagai bahan baku untuk bahan bakar, pakan ternak, dan produk lainnya.¹⁵

Berdasarkan dari penegasan istilah diatas maka yang dimaksud dengan etika bisnis Islam dalam praktek jual beli TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit yaitu bentuk identifikasi permasalahan jual beli yang merucut pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang berdasarkan hal ini perlu secara subjektif para pelaku bisnis yang menunjukkan hal berupa etika atau moral guna menjunjung tinggi prinsip-prinsip lainnya.

¹⁴ Siti Mujiatun, "Jual Beli Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 13 (2013): h.202.

¹⁵ Endah Heryanti, "Deskripsi Produksi Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Plasma Binaan Pt. Sandabi Indah Lestari Di Desa Taba Tembilang," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2018, h.181-187.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Praktek Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Pulung Sari?
2. Bagaimana Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Jual Beli Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Pulung Sari?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana praktek jual beli Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Pulung Sari.
- b. Untuk mengetahui bagaiman tinjauan etika bisnis Islam dalam praktek jual beli Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di desa Pulung Sari

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Dapat dijadikan bahan referensi yang dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.
- b) Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi kalangan akademisi maupun praktisi.
- c) Memberikan manfaat atau edukasi melalui pemahaman ilmu etika bisnis Islam kepada para petani dan pengepul.

2. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau acuan masyarakat dalam melaksanakan jual beli kelapa kepada pengepul kelapa sawit di Desa Pulung Sari Kecamatan Rantau Pulung.
- b) Memberikan tambahan pengetahuan tentang penerapan prinsip etika bisnis Islam dalam jual beli kelapa sawit di Desa Pulung Sari Kecamatan Rantau Pulung.

F. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan: Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori: Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori dan telaah pustaka.
3. Bab III Metode Penelitian: Berisi tentang jenis pendekatan penelitian, waktu tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
5. Bab V Penutup: Berisi kesimpulan dan saran-saran.